

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besarnya pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tipe Industri (*profile*) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2016. Hal ini dikarenakan kegiatan CSR bukan lagi sukarela tetapi sudah menjadi suatu kewajiban oleh karena itu baik perusahaan *high profile* dan *low profile* tidak akan mempengaruhi besar kecilnya pengungkapan CSR pada perusahaan.
2. Ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2016. Hal ini karena penerapan kegiatan CSR bagi seluruh perusahaan publik secara wajib dan tidak bersifat sukarela sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi besarnya tingkat tanggung jawab sosial

3. Profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2016. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi belum tentu mengalokasikan dananya tersebut pada kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial masih rendah, dan karena CSR bukan hanya sekedar kegiatan namun sudah menjadi kewajiban maka perusahaan tetap melakukan pengungkapan meskipun memiliki laba tinggi maupun rendah.
4. *Leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2016. Hal ini karena meskipun jumlah hutang sebuah perusahaan itu besar, perusahaan akan tetap melakukan kegiatan CSRnya karena tanggung jawab sosial bukan lagi bersifat sukarela melainkan sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan yang *go public*.
5. Kepemilikan Manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2016. Hal ini dikarenakan konflik yang terjadi antara manajer dengan pemegang saham semakin besar ketika kepemilikan manajer terhadap perusahaan semakin kecil. Dengan kepemilikan manajemen yang besar

perusahaan akan lebih mudah untuk mengungkapkan lebih banyak kegiatan CSRnya agar dapat meningkatkan *image* perusahaan.

6. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2016. Hal ini dikarenakan sebagai suatu perusahaan *go public* yang melakukan aktivitas operasinya ditengah-tengah masyarakat, dewan komisaris menganggap bahwa dengan mengungkapkan CSR akan banyak manfaat yang diperoleh perusahaan, diantaranya perusahaan akan mendapat citra positif (*image*) yang baik dimata masyarakat luas dan masyarakat sekitar perusahaan.

5.2. Saran

1. Bagi investor

Bagi investor supaya dapat menggunakan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebanyak 6,3% variabel Tipe industri (*profile*), ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajemen, dan ukuran dewan komisaris secara signifikan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD). Sedangkan sisanya

dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah periode pengamatan yang lebih panjang lagi dan menambah variabel lagi supaya hasil yang diperoleh menj

adi lebih luas.

